

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang ditunjukkan dengan analisis dan pengkajian data adalah konseling kelompok teknik restrukturisasi kognitif mampu mengurangi perilaku konsumtif santri Pondok Pesantren Roudlotus Sholihin Tahfidzul Qur'an Bae Kudus. Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan konseling kelompok restrukturisasi kognitif pada santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Roudlotus Sholihin sebanyak 6 kali pertemuan. Pertemuan pertama terdapat tahap pra-konseling dan *pretest*. Pertemuan kedua tahap permulaan dan transisi. Pertemuan ketiga tahap kerja dengan menggunakan teknik restrukturisasi kognitif dan tahap akhir. Pertemuan keempat terdapat tahap pasca-konseling. Pertemuan kelima evaluasi, dan pertemuan keenam *posttest*. Sebelum memberikan layanan konseling kelompok restrukturisasi kognitif diberikan *pretest*. Dalam pelaksanaan konseling kelompok, konselor juga memberikan game agar suasana lebih santai dan membuat anggota kelompok menjadi lebih semangat dalam mengikuti kegiatan.
2. Tingkat perilaku konsumtif santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Roudlotus Sholihin sebelum mendapatkan konseling kelompok memiliki nilai *pretest* dengan nilai rata-rata 89,93.
3. Tingkat perilaku konsumtif santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Roudlotus Sholihin sesudah mendapatkan konseling kelompok memiliki nilai *posttest* dengan nilai rata-rata 85,8.
4. Terdapat perbedaan perilaku konsumtif santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Roudlotus Sholihin Bae Kudus sebelum dan sesudah mendapatkan konseling kelompok dengan teknik restrukturisasi kognitif. Hal tersebut ditunjukkan dari uji komparatif non-parametrik Wilcoxon signed rank test, yaitu nilai sig (*2-tailed*) 0,002 dimana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat ditarik

bahwa (Ha) diterima (Ho) ditolak, artinya terdapat pengaruh konseling kelompok dengan teknik restrukturisasi kognitif terhadap perilaku konsumtif santri.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka dalam kesempatan ini terdapat beberapa saran dari peneliti yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan pondok pesantren dan untuk pertimbangan peneliti selanjutnya, diantaranya yaitu :

1. Bagi lembaga pondok pesantren, dengan pendalaman ini diyakini dapat membantu pondok pesantren dengan program bimbingan belajar dalam menggarap tuntunan santri yang mendalam dan dipercaya dapat dimanfaatkan sebagai wawasan bagi pondok pesantren untuk menyediakan sarana dan prasarana yang belum diperoleh oleh santri dalam mengurangi perilaku konsumtifnya.
2. Bagi santri untuk lebih mengurangi perilaku konsumtif, agar dapat menghemat uang sakunya, dapat meminimalisir menggunakan barang-barang brand yang mengakibatkan persaingan penampilan antar santri dan lebih berpikir positif untuk membeli barang-barang yang lebih dibutuhkan. Serta dapat menaati tata tertib yang berlaku dengan sepenuh hati supaya dapat selaras dengan budaya yang berlaku.
3. Bagi peneliti lain atau peneliti selanjutnya, konseling yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama supaya mempertimbangkan dan melanjutkan penelitian dengan meneliti lebih dalam lagi tentang konseling kelompok restrukturisasi kognitif dalam menurunkan perilaku konsumtif pada santri.